

CHAIRMAN MUNCUL GROUP SOEKENO Besarnya Raih Kepercayaan Bersama Media

YOGYA (KR) - Besarnya perusahaan dan tumbuhnya bisnis tidak bisa lepas dari peran media. Beriklan dari hal-hal kecil, bahkan hanya dari iklan cilik, iklan koloman mampu menunjukkan keberadaan dan eksistensi bisnis yang dikembangkan. Hingga kemudian pemberitaan yang positif juga mampu membranding perusahaan/bisnis hingga meraih kepercayaan masyarakat.

"Saya melihat peran media sangat penting dan signifikan, sejak 1980-an melalui iklan cilik di koran, hingga saat ini media berkembang luar biasa ke digital, online, medsos YouTube," ungkap Chairman Muncul Group Soekeno saat Media Gathering Hestia Connecting Hotels, Kamis (21/11) di Holding Muncul Group, Jalan Soragan 45 Ngestiharjo Kasihan Bantul.

Soekeno yang dikenal se-



KR-Juvintarto
Soekeno dan Disa memberikan sambutan saat Media Gathering Hestia Connecting Hotels, Kamis (21/11).

bagai raja fotokopi ini kemudian mengembangkan bisnis di antaranya merambah ke properti, perhotelan dengan bendera Hestia Connecting Hotels yang saat ini dipercayakan pada putrinya Adisa Hestia.

"Kami berharap kolaborasi dan sinergi dengan media selalu terjaga," ungkap Soekeno yang didampingi Disa, panggilan akrab Adisa Hestia

dan juga jajaran Direksi Manajemen Muncul Group dan Hestia Connecting Hotels.

Soekeno juga mengapresiasi insan media sebagai partner dengan menyerahkan sertifikat penghargaan pada media yang hadir/diundang malam itu.

"Terima kasih atas dukungan dan kerja samanya," ungkap Soekeno.

(Vin) -d

WARISAN BUDAYA TAK BENDA

Kenalkan ke Anak Muda Lewat Film

YOGYA (KR) - UNESCO, melalui mitra pelaksana Locomotion Art Studio, dengan dukungan ICHCAP, menggelar kompetisi video ichLinks Video Competition. Kompetisi berlangsung Juni-November 2024 fokus pada pelestarian Warisan Budaya Tak Benda melalui medium sinematografi di Yogyakarta, Indonesia dan Dili Timor-Leste.

Sebanyak 37 peserta, 10 di antaranya perempuan, mengikuti serangkaian lokakarya teknis dan sesi bimbingan bagian proses kompetisi. Ada 15 konsep video terpilih untuk dikembangkan lebih lanjut. Lima finalis terbaik kemudian dipilih dan diundang ke Yogya untuk menerima pendampingan tambahan dari para mentor dan juri profesional di bidang pembuatan film dan dokumentasi video.

Lima proyek terbaik yang menjadi finalis adalah Wiwitan oleh Kelompok Wahyu Agustina, Dua Pohon oleh Kelompok

Umar Al Jufri, Babaran Pusaka oleh Kelompok Risang Panji Kumoro, Mintaraga oleh Kelompok Azwar Affriani dan Goresan Cerita oleh Kelompok Ragil Wahyu Aji. Dewan juri yang terdiri Wahyu Utami dan Antonius Tonny Trimarsanto, memilih tiga pemenang utama yaitu Juara 1 Babaran Pusaka, Juara 2 Goresan Cerita dan Juara 3 Dua Pohon.

Acara dihadiri perwakilan dari UNESCO, ICHCAP, Kepala Dinas Kebudayaan DIY (Kundha Kebudayaan), Kepala Balai Pengelolaan Kawasan



KR-Istimewa
Penyerahan hadiah untuk para pemenang kompetisi.

Sumbu Filosofis (BPKSF), Kepala Museum Benteng Vredeburch dan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X (BPK X).

Kompetisi ditutup dengan Screening dan Awarding Ceremony di Museum Benteng Vredeburch, Kamis (21/11).

Dian Lakshmi Pratiwi SS MA, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) DIY menyatakan, kompetisi ini bukan seka-

dar ajang kreatif tapi juga langkah nyata mendukung upaya pengenalan dan pelestarian Warisan Budaya Tak Benda kepada generasi muda dan masyarakat luas.

"Melalui medium video, nilai-nilai penting yang terkandung dalam budaya tak benda dapat dikomunikasikan dengan cara yang relevan dan menarik di era digital," kata Dian.

(Sal)-d

SOAL KENAIKAN PPN JADI 12 PERSEN Miliki Efek Domino, Pertimbangkan Kembali

YOGYA (KR) - Pemerintah akan menaikkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11 persen menjadi 12 persen mulai tahun depan (2025). Kenaikan sesuai dengan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Sebelum kebijakan tersebut nantinya benar-benar diterapkan, sebaiknya pemerintah mengkaji kembali secara matang. Karena kenaikan PPN bisa meningkatkan harga barang dan jasa di pasar, yang otomatis melemahkan daya beli rakyat, terutama kelompok berpenghasilan rendah.

"Saya kira kebijakan tersebut perlu dipertimbangkan kembali. Sebab meski kenaikannya hanya 1 persen, tapi akan berdampak terhadap kesejahteraan secara menyeluruh, karena kenaikan itu memiliki efek domino atau efek turunan. Yang jelas saat ini daya beli masyarakat (konsumen) sedang menurun, sehingga akan semakin tercekik. Begitu pula para pelaku usaha (UMKM) akan terdampak signifikan," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM CDMP di Yogyakarta, Jumat (22/11).

Widarta mengatakan, apabila kebijakan 12 persen tetap akan diterapkan pada 1

Januari 2025, maka pemerintah harus menjaga perekonomian masyarakat tetap bergerak. Salah satunya adanya insentif, subsidi dan bantuan/hibah kepada masyarakat maupun UMKM. Sehingga kontraksi ekonomi bisa dicegah, Insentif/subsidi dan bantuan bagi masyarakat maupun pelaku usaha (UMKM) bisa menjadi daya dukung masyarakat untuk beradaptasi dengan beban pajak yang naik.

"Kalau pajak 12 persen tahun 2025 nanti tetap diterapkan, diharapkan mampu memberikan manfaat lebih besar dibandingkan dengan beban yang harus ditanggung masyarakat akibat kenaikan PPN 12 persen. Target pertumbuhan ekonomi mencapai 8 persen dari pemerintahan Presiden Prabowo, membutuhkan APBN yang besar, yang mungkin dua kali lipat dari APBN," ungkapnya.

Ditambahkan, seandainya kebijakan pajak 12 persen diterapkan UMKM berisiko mengalami penurunan omset (penjualan) yang signifikan. Karena konsumen tidak mampu membeli (daya beli rendah) yang mengakibatkan ketidakmampuan UMKM untuk mempertahankan arus kas dan keseimbangan keuangan usaha mereka.

(Ria)-d

POLRES DUKUNG KETAHANAN PANGAN Luncurkan Gugus Tugas, Tanam Jagung-Sayuran

WONOSARI (KR) - Mendukung Ketahanan Pangan Program Astacita Presiden RI, Polres Gunungkidul melancarkan Gugus Tugas Pangan Polri, Rabu (20/11). Kegiatan dikemas dengan penanaman jagung dan sayuran di daerah Sayangan, Playen di tanah 4.000 meter persegi milik Aiptu Supriyanto, anggota Polres Gunungkidul.

"Ke depan lahan tersebut akan ditanam dengan beraneka macam sayur mayur yang akan diolah secara organik. Menggunakan pupuk dari anggota polres dan dari gapoktan yang mengolah kompos dari ternak kambing etawa," kata Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini.

Diungkapkan, terkait dengan ketahanan pangan



KR-Bambang Purwanto
Pelaksanaan penanaman jagung di Playen.

tersebut, Polres Gunungkidul tidak hanya sendiri, tetapi berkolaborasi dengan pemerintah daerah seperti dengan Dinas Pertanian dan Pangan serta Dinas Perdagangan, TNI bersama Babinsa sehingga berjalan bersama. "Kalau nanti sudah panen, harapan kami apa yang sudah ditanam tadi dapat mendukung kegiatan makan siang bergizi,"

jelasnya. Kegiatan dihadiri Plt Bupati Gunungkidul Heri Susanto, Forkopimda yang juga melakukan proses penanaman bibit jagung. Heri menuturkan, karena pada momentum hari ini dilakukan gerakan tanam bersama dan ini sebuah kolaborasi yang luar biasa.

(Ded/Bmp)-d

MANFAATKAN HARI TERAKHIR MASA KAMPANYE

Paslon Akbar Pesta Rakyat Kulonprogo 'Ber-Satu'

WATES (KR) - Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo, Agung Setyawan - Ambar Purwoko (Agung kaliyan Ambar) 'Akbar' memanfaatkan hari terakhir masa kampanye Pilkada Kulonprogo 2024 dengan menggelar Pesta Rakyat Kulonprogo Ber-Satu, di Alun-alun Wates, Kulonprogo, Sabtu (23/11).

Pesta Rakyat Kulonprogo Ber-Satu menghadirkan banyak acara seperti senam sehat, pembagian doorprize dan orasi politik, makan siang gratis, konser musik hingga pengajian dan doa bersama tersebut dihadiri ribuan elemen masyarakat.

Salah satu tokoh yang setia mendampingi Paslon 'Akbar' adalah mantan Bupati Kulonprogo Drs Sutetjo dan para ketua parpol pengusung paslon tersebut.



KR-Asrul Sani
Cawabup OI, Ambar Purwoko menyampaikan orasi politik di depan massa di Alun-alun Wates.

"Pesta rakyat, kita bergembira bersama. Saya mengajak masyarakat untuk mendukung jalannya pilkada damai, santun dan bermartabat. Jangan sampai masyarakat terpecah belah oleh perbedaan pilihan dalam pilkada. Jangan sampai karena pilkada, masyarakat jadi congkrah (tidak akur) dan bubar (terpecah belah). Semuanya harus Ber-Satu," kata Cabup Agung Setyawan

saat orasi politik. Dalam kesempatan tersebut Agung juga meminta doa restu dan dukungan masyarakat agar terpilih menjadi pemimpin Kulonprogo lima tahun ke depan. "Mudah-mudahan doa kita semua bisa diijabah Allah SWT sehingga saya dan mas Ambar bisa menang dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wabup Kulonprogo," teriak

Agung. Sementara Cawabup Kulonprogo Ambar Purwoko mengingatkan masyarakat untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan. Pilkada harus disambut riang gembira. "Tetap semangat, satu tujuan. Coblos nomor satu saat pemungutan suara pada 27 November nanti," imbua Ambar.

Sedangkan mantan Bupati Kulonprogo, Sutetjo mengatakan, Paslon 'Akbar' bersama tim pemenangan dan relawan serta komponen masyarakat lainnya ke Alun-alun Wates untuk memperkuat komitmen datang untuk Ber-Satu.

Hari terakhir masa kampanye juga dimanfaatkan paslon nomor urut 03, Novida Kartika H ST - Rini Indriyani menggelar senam massal di Lapangan Klampok, Brosot, Galur. (Rul)

PERINGATI HARI IBU KE-96

Bhayangkari Daerah DIY Gelar Beragam Kegiatan

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Ibu ke-96, Bhayangkari Daerah DIY menggelar beragam kegiatan bertempat di Polda DIY, Sabtu (23/11). Meliputi senam jantung sehat, lomba masak, bazaar UMKM dan bakti kesehatan berupa pemeriksaan mata gratis.

Kemeriahannya acara tersebut terlihat berkat kehadiran 5 komponen organisasi wanita DIY yakni Bhayangkari Daerah DIY, Badan Kerja Sama Organisasi Wanita (BKOW) DIY, Dharma Pertiwi DIY, Dharma Wanita Persatuan dan TP PKK.

Ketua Bhayangkari Daerah DIY Novi Suwondo sekaligus Ketua Umum Panitia Peringatan Ke-96

Hari Ibu menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran ibu-ibu. "Di tengah kesibukan menyongsong Pilkada 2024, semoga ibu-ibu menikmati acara ini," katanya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut GKBRAY Adipati Paku Alam X, Kepala DP3AP2 DIY Erlina Hidayati Sumardi SIP MM, Ketua Persit KCK Koorcab Rem 072 PD IV/Diponegoro Syahfitri Bambang Sujarwo, Ketua PIA Ardhyia Garini Cabang 2 Lanud Adisutjipto Gabungan Kodiklatatau Citra Setiawan, dan Ketua Dharma Wanita Persatuan DIY Priyatinah Trisaktiyana.

Usai pembukaan, acara dilanjutkan peninjauan



KR-Istimewa
Kemeriahan kegiatan peringatan Hari Ibu ke-96 di DIY.

lomba senam jantung sehat di Gedung Anton Soedjarwo dan bakti kesehatan (pemeriksaan mata gratis) di Gedung Promoter. Secara simbolis, GKBRAY Adipati PAX memberikan kacamata gratis, diikuti Novi Suwondo turut memberikan

sembako kepada salah satu peserta bakti kesehatan.

Gusti Putri menyampaikan, bahwa sebagai perempuan harus bisa melakukan kegiatan yang bisa membahagiakan diri sendiri, organisasi dan masyarakat.

(Dev)-d



Raden Arditya Mutwara Lokita, MIKOM
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

BANYAK pikiran yang berputar di kepala belakangan ini. Mulai dari cicilan tiada henti dan terlebih ditambah wacana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 12 persen. Seperti yang telah diwacanakan pemerintah, melalui Menteri Keuangan, PPN akan resmi naik dari 11% menjadi 12% paling

Kenaikan PPN untuk Menyelamatkan APBN

lambat Januari 2025. Sri Mulyani, Menteri Keuangan RI, mengatakan APBN sebagai instrumen penyerap kejut perekonomian harus dijaga kesehatannya. "ABPN harus mampu merespon dalam episode global financial crisis," imbuhnya.

Sejatinya PPN sudah pernah naik sebelumnya, yakni tahun 2022. Sebelum tahun 2022 PPN negara kita sebesar 10 persen dan kemudian naik menjadi 11 persen di tahun 2022. Di tengah penolakan besar-besaran dari kalangan buruh dan masyarakat, belum ada tanda-tanda pemerintah akan menunda wacana kenaikan pajak ini. Ada beberapa kekhawatiran yang muncul di kalangan ahli ekonomi. Salah satunya,

dikutip dari CNN Indonesia, Analisis Senior Indonesia Strategic and Economic Action Institution Ronny Sasmita mengatakan kenaikan pajak ini akan menimbulkan banyak dampak.

Dampak yang pertama dapat dilihat dari konsumsi rumah tangga. Kenaikan PPN, jelas Sasmita, akan berefek pada harga jual barang dan jasa. Dapat dipahami karena perusahaan pada umumnya enggan menanggung beban kenaikan pajak ini sendiri, sehingga mekanisme yang akan terjadi adalah menaikkan harga jual supaya konsumen ikut menanggung beban tersebut. Dengan adanya kenaikan harga, otomatis daya beli masyarakat akan

menurun. Ketika daya beli masyarakat turun secara tidak langsung produksi perusahaan tidak tercapai. Akhirnya produksi perusahaan pun akan ikut turun karena permintaan berkurang.

Disebutkan masyarakat kelas menengah dan menengah ke bawah yang akan paling merasakan dampaknya. Utamanya berdampak pada pola konsumsi barang dan jasanya. Mungkin masih ada beberapa orang di luar sana yang belum punya gambaran tentang bagaimana efek kenaikan pajak 12 persen ini mempengaruhi hidup mereka. Berikut beberapa contoh barang yang akan terkena dampak kenaikan

PPN 12 persen, yaitu produk elektronik, produk otomotif, pakaian, sepatu, tas, pulsa telekomunikasi, perkakas, produk kecantikan (skin care), dan kosmetik.

Dari daftar barang yang disebutkan sebelumnya itu belum mencakup semua barang dan jasa yang akan terdampak efek naiknya PPN. Tapi dari daftar tersebut, setidaknya pembaca akan mempunyai gambaran kasar tentang bagaimana nantinya hal tersebut mempengaruhi keuangan bulanan rumah tangga mereka. Deflasi yang terjadi sejak Mei-September 2024 sebetulnya sudah cukup memberikan gambaran bagaimana masyarakat kelas pekerja sudah kehabisan uang untuk

belanja. Belum lagi tahun depan dibebani naiknya PPN menjadi 12 persen.

Menurut Amalia, Plt Kepala BPS, Badan Pusat Statistik mencatatkan Indonesia mengalami deflasi 0,12 persen pada September, dan itu menjadi yang terparah selama lima tahun terakhir. Deflasi merupakan keadaan di mana penurunan harga barang dan jasa terjadi secara berturut-turut dalam jangka waktu tertentu. Sekilas deflasi tampak menjadi angin segar karena harga barang dan jasa menjadi lebih murah. Tetapi, deflasi beruntun ini juga menjadi pertanda bahwa pendapatan masyarakat semakin turun atau sedikit. Artinya



masyarakat yang memiliki uang jumlahnya semakin sedikit. Hal tersebut dapat dimaklumi karena sepanjang tahun 2024 angka pemutusan hubungan kerja (PHK) sangat tinggi.

Dikutip dari bbc.com penasihat ekonomi tim Prabowo-Gibran, Dradjat Wibowo, mengatakan ada indikasi ekonomi sulit di kalangan masyarakat. Untuk itu pemerintahan Prabowo-Gibran akan meninjau ulang kebijakan-kebijakan yang sekiranya memberatkan masyarakat kelas menengah dan menengah ke bawah, termasuk kenaikan PPN sebesar 12 persen ini, imbuh Dradjat.